

**DUKUNGAN AMERIKA SERIKAT KE ISRAEL DALAM
KONFLIK ISRAEL PALESTINA 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

MOHAMMAD HUMAM RAZAN

07041382126197

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“ DUKUNGAN AMERIKA SERIKAT KE ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-PALESTINA 2023”

SKRIPSI

Disusun oleh:

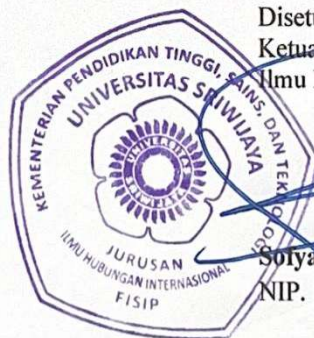
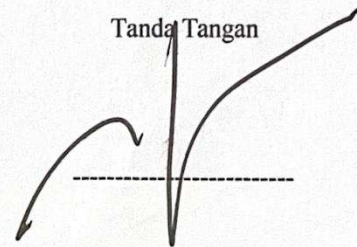
MOHAMMAD HUMAM RAZAN
07041382126197

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal ...26... Mei...2025.

Pembimbing Utama

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“DUKUNGAN AMERIKA SERIKAT KE ISRAEL DALAM KONFLIK
ISRAEL PALESTINA 2023”**

Skripsi

Oleh :

Mohammad Humam Razan

07441382126197

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Mei 2025**

Pembimbing :

1. Abdul Halim, S.IP.,M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan

Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A
NIP. 195905201985032003
2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfriti, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si

NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Humam Razan

NIM : 07041382126197

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 Juli 2003

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional J

Judul Skripsi : Dukungan Amerika Serikat Kepada Israel Dalam Konflik Israel-Palestina 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan



Mohammad Humam Razan

NIM. 07041382126197

ABSTRAK

Konflik antara Israel dan Palestina adalah suatu permasalahan yang rumit dan telah berlangsung lama dalam konteks hubungan internasional. Meskipun terdapat dukungan yang signifikan dari komunitas global untuk perjuangan Palestina, Amerika Serikat tetap berperan sebagai sekutu utama bagi Israel. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong Amerika Serikat untuk memberikan dukungan kepada Israel. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengadopsi teori realisme dan konsep kepentingan nasional sebagai alat analisis utama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan AS didasarkan pada kombinasi berbagai kepentingan, termasuk kepentingan strategis dan keamanan nasional, pengaruh politik domestik seperti lobi pro-Israel (AIPAC), keuntungan ekonomi serta industri pertahanan, dan kesamaan ideologi serta nilai-nilai demokrasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan AS terhadap Israel lebih dipengaruhi oleh kepentingan strategis jangka panjang dan dinamika politik domestik daripada pertimbangan moral dan kemanusiaan.

Kata Kunci: *Amerika Serikat, Israel, Palestina, kepentingan nasional, realisme, Timur Tengah*

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Menyetujui,

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Halim'.

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

ABSTRACT

The conflict between Israel and Palestine is a complex and long-standing issue in the context of international relations. Despite significant support from the global community for the Palestinian cause, the United States remains Israel's main ally. This study aims to explore the factors that drive the United States to provide support to Israel. The methodology used is descriptive qualitative by adopting the theory of realism and the concept of national interest as the main analytical tools. The findings of the study indicate that US support is based on a combination of interests, including strategic and national security interests, domestic political influence such as the pro-Israel lobby (AIPAC), economic benefits and the defense industry, and shared ideologies and democratic values. This study concludes that US support for Israel is more influenced by long-term strategic interests and domestic political dynamics than moral and humanitarian considerations.

Keywords: *United States, Israel, Palestine, national interests, realism, Middle East*

Acknowledged by,

Head of International Relations Department



Approved by,

Advisor

Abdul Halim, S.I.P., MA

NIP. 199310082020121020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses akhir studi Strata-1 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini bukan hanya menjadi bukti akademis semata, melainkan juga sebuah bentuk apresiasi dan terima kasih untuk diri sendiri atas segala proses panjang, perjuangan, dan dinamika yang telah dilewati selama masa perkuliahan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga baik secara moral, materiil, maupun keilmuan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Orang tua penulis, Lisda Fauzianty, Bapak Mohammad Adhie Martadhiwira, serta kakak dan adik saya, Hanina Najmi Zahra dan Lorelai Maemunah Ayasha yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
- Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A selaku Sekretaris Jurusan
- Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing sekaligus bapak yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta wawasan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

- Para Dosen Penguji, yakni Dosen Penguji 1, Bapak Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si, dan Dosen Penguji 2, Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A atas kritik, saran, dan masukan konstruktif yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
- Seluruh Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
- Sahabat-sahabat yang senantiasa mendukung dan menghibur di kala penulis merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi: Racka, Erika, Logika, Abel, Hasan, Febri, Marcella tomo, Qintara, Ryan, Hafiz, Lora, Mel, dan Nindya. Terima kasih atas tawa, semangat, serta waktu dan perhatian yang sangat berarti dalam proses ini.

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang.

Selesaiannya skripsi ini juga menandai berakhirnya perjalanan penulis selama kurang lebih 3 tahun 9 Bulan menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, rumah kedua yang telah memberikan banyak pelajaran berharga. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi awal dari kontribusi penulis di bidang Hubungan Internasional ke depannya. Palembang, 5 Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I.....	- 1 -
PENDAHULUAN	- 1 -
1.1 Latar Belakang.....	- 1 -
1.2 Rumusan Masalah	- 6 -
1.3 Tujuan Penelitian.....	- 6 -
1.4 Manfaat Penelitian.....	- 7 -
1.4.1 Manfaat Teoritis	- 7 -
1.4.2 Manfaat Praktis	- 7 -
BAB II.....	- 8 -
2.1 Penelitian Terdahulu.....	- 8 -
2.2 Kerangka Teori.....	- 16 -
2.3 Alur Pemikiran	- 18 -
2.4 Argumentasi Utama.....	- 19 -
BAB III METODE PENELITIAN	- 20 -
3.1 Desain penelitian	- 20 -
3.2 Definisi Konsep.....	- 20 -
3.2.1 Konflik	- 20 -
3.2.2 Bantuan luar negeri	- 21 -
3.3 Fokus Penelitian	- 21 -
3.4 Unit Analisis.....	- 23 -

3.5 Teknik Keabsahan Data	- 25 -
3.6 Teknik Analisis Data	- 26 -
BAB IV GAMBARAN UMUM	- 27 -
4.1 Sejarah Kerjasama Amerika Serikat-Israel	- 27 -
Gambar 4.1	- 27 -
4.2 Konstelasi Perang Israel-Palestina	- 31 -
4.3 Kepentingan Amerika Serikat dalam Perang Israel-Palestina.....	- 34 -
BAB V	- 38 -
5.1 Alasan Amerika Serikat Memberikan Bantuan ke Israel	- 38 -
Gambar 5.1	- 39 -
5.2 Kondisi Politik Dalam Negeri Amerika Serikat	- 42 -
5.3 Pengaruh Internasional Dukungan Negara Lain ke Israel.....	- 46 -
BAB VI	- 49 -
6.1 Kesimpulan.....	- 49 -
6.2 Saran.....	- 50 -
DAFTAR PUSTAKA.....	- 51 -

DAFTAR TABEL

<u>2.1 Penelitian Terdahulu</u>	8
<u>3.3 Fokus Penelitian</u>	21

DAFTAR GAMBAR

4.1	<u>Gambar 4.1</u>	
5.1	<u>Gambar 5.1</u>	

DAFTAR SINGKATAN

AIPAC = American Israel Public Affairs Committee

AS = Amerika Serikat

BDS = Boycott, Divestment, Sanctions

FTA =Free Trade Agreement

HAM = Hak Asasi Manusia

PBB =Perserikataan Bangsa-Bangsa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu isu paling kompleks dalam sejarah modern. Konflik ini telah berlangsung selama beberapa dekade dengan akar permasalahan yang mencakup sengketa tanah, hak kedaulatan, dan perbedaan ideologis antara kedua pihak (Falhan Hakiki, 2022). Konflik ini tidak hanya melibatkan Israel dan Palestina secara langsung, tetapi juga aktor-aktor global yang memiliki kepentingan strategis di kawasan Timur Tengah. Dalam konteks ini, dukungan Amerika Serikat (AS) terhadap Israel menjadi salah satu dinamika yang menarik perhatian. Sementara banyak negara di dunia menunjukkan simpati kepada perjuangan Palestina, AS secara konsisten menjadi sekutu utama Israel. Dukungan ini sering kali didasarkan pada alasan historis, strategis, dan politik yang kompleks.

AS telah lama memainkan peran utama dalam konflik Israel-Palestina, baik sebagai mediator perdamaian maupun sebagai pendukung militer utama Israel. Namun, kebijakan ini telah memicu banyak kritik dari komunitas internasional yang menilai bahwa AS tidak adil dalam pendekatannya terhadap konflik tersebut. AS juga memainkan peran penting dalam mendukung berbagai kebijakan Israel di kawasan Timur Tengah, termasuk pengakuan terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada tahun 2017. Keputusan ini memicu kontroversi global dan menjadi titik penting dalam memperkuat hubungan bilateral AS-Israel. Langkah ini dianggap strategis oleh pemerintah AS untuk memperkuat posisi Israel sebagai sekutu utama di Timur Tengah.

Dukungan Amerika Serikat terhadap Israel juga dapat dilihat sebagai upaya memperkuat posisi geopolitik AS dalam memengaruhi kebijakan global di Timur Tengah. Sebagai kawasan yang kaya

akan sumber daya energi seperti minyak dan gas, Timur Tengah menjadi wilayah yang sangat strategis bagi kepentingan ekonomi dan keamanan nasional AS. Dengan memperkuat hubungan dengan Israel (Riezky Poetra Phoenna, 2023), AS dapat mempertahankan pengaruhnya di kawasan tersebut, terutama dalam mengontrol jalur perdagangan internasional dan akses ke sumber daya energi vital. Selain itu, dukungan ini juga mencerminkan pentingnya aliansi militer antara kedua negara. Israel menjadi salah satu penerima bantuan militer terbesar dari AS, yang digunakan untuk memperkuat pertahanan nasionalnya. Dalam konteks ini, Israel sering kali dianggap sebagai 'pos terdepan' AS di kawasan Timur Tengah, memainkan peran kunci dalam melindungi kepentingan AS dari ancaman negara-negara seperti Iran dan Suriah.

Dari sisi sosial dan budaya, hubungan antara AS dan Israel juga didukung oleh nilai-nilai bersama yang mencakup komitmen terhadap demokrasi dan hak asasi manusia. AS sering kali mempromosikan Israel sebagai model demokrasi di Timur Tengah, meskipun kebijakan Israel terhadap Palestina kerap menuai kritik internasional. Narasi ini terus diperkuat melalui media, pendidikan, dan diplomasi publik yang mendukung citra positif Israel di kalangan masyarakat AS. Lebih jauh lagi, peran Israel sebagai pusat inovasi teknologi juga memberikan dampak signifikan dalam hubungan bilateral kedua negara. Banyak perusahaan teknologi di AS yang bekerja sama dengan perusahaan Israel dalam mengembangkan teknologi baru, terutama dalam bidang keamanan siber, kecerdasan buatan, dan kesehatan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan ekonomi tetapi juga menciptakan ketergantungan yang saling menguntungkan.

Dukungan AS terhadap Israel juga berakar pada pengaruh lobi pro-Israel yang kuat, seperti AIPAC. Kelompok lobi ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan luar negeri AS tetap konsisten mendukung Israel. AIPAC tidak hanya memengaruhi kebijakan pemerintah (Quita, 2019), tetapi juga menciptakan jaringan dukungan yang luas di kalangan

legislatur, akademisi, dan media. Selain itu, dukungan AS terhadap Israel mencakup bantuan teknologi yang signifikan dalam berbagai bidang seperti keamanan siber, pertahanan militer, dan inovasi medis. Israel sering kali menjadi mitra utama AS dalam mengembangkan teknologi baru yang memiliki dampak global, termasuk dalam menghadapi ancaman keamanan siber yang semakin kompleks.

Kerjasama ekonomi antara kedua negara juga memperkuat hubungan ini. Sebagai contoh, sektor teknologi tinggi Israel, yang sering disebut sebagai 'Startup Nation,' menarik investasi besar dari perusahaan-perusahaan teknologi di AS. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan ekonomi tetapi juga menciptakan lapangan kerja di kedua negara, yang pada gilirannya memperkuat dukungan politik domestik di AS terhadap Israel. Dalam konteks geopolitik, Israel juga memberikan akses strategis bagi AS di kawasan Timur Tengah, memungkinkan AS untuk mempertahankan pengaruhnya terhadap dinamika politik kawasan tersebut. Dengan adanya pangkalan intelijen dan dukungan militer yang terkoordinasi, AS dapat memonitor ancaman yang datang dari negara-negara seperti Iran, yang sering menjadi lawan ideologis dan politik Israel di kawasan ini.

Dukungan Amerika Serikat terhadap Israel juga mencerminkan pengaruh kuat komunitas Yahudi di dalam negeri AS. Komunitas ini tidak hanya memiliki pengaruh signifikan dalam politik domestik tetapi juga dalam bidang ekonomi, media, dan pendidikan. Pengaruh ini membantu membentuk narasi pro-Israel yang konsisten di dalam masyarakat Amerika. Banyak lembaga pendidikan di AS bahkan menjalin kerjasama akademik dengan institusi di Israel untuk mendorong riset bersama dalam bidang teknologi, pertahanan, dan inovasi medis.

Peran media dalam membentuk opini publik juga tidak dapat diabaikan. Media di AS sering kali memberikan perhatian khusus pada isu-isu keamanan yang dihadapi Israel, sementara

penderitaan rakyat Palestina sering kali luput dari pemberitaan. Hal ini menciptakan persepsi yang condong mendukung Israel di kalangan masyarakat AS, yang kemudian memengaruhi kebijakan luar negeri negara tersebut. Kebijakan luar negeri AS terhadap Israel juga dipengaruhi oleh stabilitas kawasan Timur Tengah. Dengan mendukung Israel, AS berharap dapat menjaga keseimbangan kekuatan di kawasan tersebut. Strategi ini bertujuan untuk melindungi kepentingan AS, termasuk jalur perdagangan minyak dan upaya melawan kelompok ekstremis yang sering muncul di wilayah tersebut. Tidak hanya itu, hubungan AS-Israel juga menjadi salah satu contoh utama dalam diplomasi bilateral yang berbasis pada saling ketergantungan. Bantuan militer AS, yang mencapai miliaran dolar setiap tahunnya, digunakan oleh Israel untuk mempertahankan stabilitas internal sekaligus menekan ancaman dari kelompok-kelompok militan seperti Hamas dan Hezbollah. Sebagai imbalannya, Israel menyediakan data intelijen yang penting bagi AS dalam memonitor dinamika di kawasan Timur Tengah.

(Feizal Reza Pahlevi, 2022) Hubungan antara AS dan Israel dimulai pada tahun 1948, ketika Israel memproklamasikan kemerdekaannya. Presiden Harry S. Truman adalah pemimpin dunia pertama yang secara resmi mengakui Israel sebagai sebuah negara. Keputusan ini sebagian besar dipengaruhi oleh tekanan politik domestik di AS, termasuk dukungan dari komunitas Yahudi Amerika yang memiliki pengaruh signifikan dalam politik AS. Pada tahun 1967, setelah Perang Enam Hari, AS memperkuat hubungannya dengan Israel melalui bantuan militer dan ekonomi yang signifikan. AS melihat Israel sebagai sekutu strategis yang dapat diandalkan dalam menghadapi tantangan di kawasan Timur Tengah, termasuk pengaruh Uni Soviet selama Perang Dingin. Hubungan ini diperkuat oleh nilai-nilai bersama yang dianut oleh kedua negara, seperti demokrasi, supremasi hukum, dan hak-hak sipil. Selain itu, Israel sering kali disebut sebagai satu-

satunya demokrasi yang stabil di Timur Tengah, yang memberikan AS alasan tambahan untuk mempertahankan hubungan erat ini.

Dukungan AS terhadap Israel memiliki akar yang mendalam dalam sejarah modern. Setelah Perang Dunia II, tragedi Holocaust menyebabkan simpati global terhadap penderitaan Yahudi. Komunitas Yahudi di AS, yang memiliki pengaruh signifikan dalam politik domestik, mendorong pemerintah AS untuk mendukung pembentukan negara Israel. Selama Perang Dingin, Israel menjadi sekutu penting bagi AS di kawasan Timur Tengah. Uni Soviet mendukung banyak negara Arab, sementara AS berusaha memperkuat posisinya melalui dukungan terhadap Israel. Dalam konteks ini, Israel dilihat sebagai benteng demokrasi di kawasan yang didominasi oleh rezim otoriter.

AS memiliki kepentingan strategis di Timur Tengah, termasuk memastikan stabilitas pasokan energi dan melawan ancaman keamanan seperti terorisme. Israel dianggap sebagai sekutu utama yang dapat membantu AS mencapai tujuannya di kawasan ini (ilham, 2018). Kerja sama militer antara kedua negara sangat erat, dengan Israel menerima miliaran dolar dalam bentuk bantuan militer setiap tahun dari AS. Selain itu, kedua negara bekerja sama dalam pengembangan teknologi militer, termasuk sistem pertahanan canggih seperti Iron Dome. Dari perspektif geopolitik, Israel juga memberikan AS keunggulan strategis dalam menghadapi negara-negara seperti Iran, yang sering kali dianggap sebagai ancaman utama di Timur Tengah. Dengan mendukung Israel, AS dapat mempertahankan pengaruhnya di kawasan ini.

Salah satu faktor penting yang menjelaskan dukungan AS terhadap Israel adalah pengaruh lobi politik pro-Israel. American Israel Public Affairs Committee (AIPAC) adalah salah satu kelompok lobi paling kuat di AS yang bekerja untuk mempromosikan hubungan yang erat antara AS dan Israel. AIPAC sering kali mendukung kandidat politik yang pro-Israel dan memanfaatkan

pendanaan kampanye untuk memastikan bahwa kebijakan AS tetap mendukung Israel. Selain itu, AIPAC bekerja sama dengan berbagai organisasi lainnya untuk memengaruhi opini publik dan media di AS.

Dukungan AS terhadap Israel juga berkaitan dengan pengaruh geopolitik yang ingin dipertahankan oleh AS di Timur Tengah. Kawasan ini dianggap strategis karena cadangan energi yang besar dan posisinya sebagai jalur perdagangan internasional yang penting. Israel, dengan lokasinya yang strategis, memberikan AS keuntungan dalam menjaga pengaruh di kawasan tersebut. Selain itu, Israel juga memainkan peran penting dalam mengimbangi kekuatan negara-negara seperti Iran dan Suriah. Melalui kerja sama intelijen dan militer dengan Israel, AS dapat memantau dan menghadapi ancaman yang muncul dari negara-negara yang dianggap sebagai ancaman terhadap stabilitas kawasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Amerika Serikat tetap mendukung Israel di tengah kritik global?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis alasan utama mengapa Amerika Serikat tetap mendukung Israel di tengah kritik global.

2. Mengidentifikasi faktor historis, strategis, dan politik yang mendasari hubungan antara Amerika Serikat dan Israel.

3. Menjelaskan dampak dukungan Amerika Serikat terhadap konflik Israel-Palestina dalam konteks internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian hubungan internasional, khususnya dalam memahami dynamics hubungan antara negara adidaya seperti Amerika Serikat dengan sekutunya di kawasan yang strategis seperti Israel.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan mahasiswa untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Israel dan implikasinya terhadap konflik global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. M. (2017). Motif Serangan Militer Israel dalam Perang Sipil Suriah. Jurnal UNAIR, 1-22.
- Adriansyah, R. (2022, November 21). Kerja Sama Negara-Negara Kawasan Utara dan Selatan. Retrieved from idsejarah.net: <https://idsejarah.net/2022/11/kerja-sama-negara-negara-kawasan-utara-dan-selatan.html?ssp=1&darkschemeovr=1&setlang=en-ID&safesearch=moderate>
- Arvy Chrisando Lantang, C. P. (2023). Sumber Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Dibalik Penandatanganan Abraham Accords. e-journal president, 1-15.
- Associated Press. (2023, September 18). Presiden Korea Selatan Peringatkan Soal Kerja Sama Militer Rusia-Korea Utara. Retrieved from voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-korea-selatan-peringatkan-soal-kerja-sama-militer-rusia-korea-utara/7272624.html?ssp=1&darkschemeovr=1&setlang=en-ID&safesearch=moderate>
- Candra, R. (2018). PENGARUH IDENTITAS PERSAHABATAN AMERIKA SERIKAT DAN ISRAEL TERHADAP PENOLAKAN KEANGGOTAAN PALESTINA DI PBB. Skripsi Universitas Darussalam Gontor, 1-15.
- Falhan Hakiki, D. S. (2022). Kepentingan Nasional Arab Saudi dalam Kebijakan Intervensi Militer di Yaman terhadap Keterlibatan Iran (Vol. 15). e-journal unair. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/JHI/article/view/33725>

- Feizal Reza Pahlevi, M. R. (2022). Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Sebagai Manifestasi Politik Domestik: Pengaruh Kelompok Evangelis Terhadap Perdamaian Palestina-Israel. *journal international relations*, 1-14.
- HARYANTO, J. (2019). PENGAKUAN YERUSALEM SEBAGAI IBUKOTA ISRAEL OLEH PRESIDEN DONALD TRUMP. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- ilham, m. (2018). STATUS QUO KONFLIK IRAN-ISRAEL (2005-2018).
- Indra Prawira, R. E. (2021). OBJEKTIVITAS TIGA MEDIA SIBER INDONESIA: STUDI KONTEN BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA . *Jurnal Wacana Politik*, 1-13.
- IZZATI, N. (2018). DUKUNGAN RUSIA TERHADAP PEMERINTAH SURIAH DI TENGAH PARITAS KEKUATANNYA TERHADAP AMERIKA SERIKAT. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Lantang, A. C. (2022). ATRIBUT NASIONAL DAN PERILAKU AKTOR LAINNYA. Sumedang: Universitas Padjajaran.
- Nainggolan, I. D. (2024). Eskalasi Konflik Palestine-Israel di Tahun 2023:. *Jurnal Hubungan Internasional*, 17(1), 1-16.
- Nurlaela, N. (2025). PENYULUHAN EFEKTIVITAS BOIKOT PRODUK AFILIASI ISRAEL DALAM RANGKA MENDUKUNG PERJUANGAN RAKYAT PALESTINA. *Jurnal Kolaborasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1-10.
- Oesman, D. A. (2024, February 3). Kerjasama Pertahanan Trilateral (AS-Jepang-Korsel) dan Dinamika Hubungan Internasional Kawasan Asia Timur. Retrieved from [kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/dutaaksara/65be2e00c57afb3a865b56a2/kerjasama-](https://www.kompasiana.com/dutaaksara/65be2e00c57afb3a865b56a2/kerjasama-)

pertahanan-trilateral-as-jepang-korsel-dan-dinamika-hubungan-internasional-kawasan-asia-timur?page=1&page_images=1

Quita, N. (2019). PENGARUH AMERICAN ISRAEL PUBLIC AFFAIRS COMMITTEE (AIPAC) DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT : PEMINDAHAN KEDUBES AS DARI TEL AVIV KE YERUSALEM TAHUN 2017. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Riezky Poetra Phoenna, C. P. (2023). KEBIJAKAN MILITER RUSIA TERHADAP SURIAH DALAM MENDUKUNG REZIM BASHAR AL-ASSAD (2015-2020). aliansi jurnal unair.

Safira, J. (2022). KONSTRUKSI BERITA OLEH "BIG MEDIA" TERHADAP PERSEPSI MENURUNNYA KONDISI DEMOKRASI AMERIKA SERIKAT DI ERA DONALD TRUMP. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

SAPUTRA, M. R. (2021). ANALISIS KEPENTINGAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA ABRAHAM ACCORD TERHADAP UPAYA PERDAMAIAN ISRAEL – PALESTINA. Makassar: UNIVERSITAS HASANUDDIN.

Shofaa Qurrota A'yun, A. I. (2024). Indonesia's Diplomatic Actions in the Israel-Palestine Conflict. Jurnall Pertahanan, 1-13.

Taa, R. J. (2021). SOLUSI DUA NEGARA DALAM KONFLIK ISRAEL-PALESTINA. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

TONCE, G. (2016). AIPAC DIBALIK DUKUNGAN AMERIKA TERHADAP SERANGAN ISRAEL KE GAZA 2014. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Trisnowidodo, A. S. (2021). *America First sebagai Visi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat terhadap Timur Tengah di Bawah Donald Trump*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Vitriyah Arafah Surachman, R. S. (2024). DAMPAK ADVISORY OPINION INTERNATIONAL COURT OF JUSTICE TERHADAP DINAMIKA KONFLIK BERSENJATA ISRAEL DAN PALESTINA. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS"*, 1-9.
- Yanuar Albertus, I. G. (2020). *The Relocation of the United States' Embassy in Israel: Analysis of the Influence of Trump's Nationalist Worldview and United States' Domestic Politics*. *Jurnal Global & Strategis*.
- Yulia Febi Zita Ronika, R. S. (2024). *Dampak Konflik Hamas dan Israil Tahun 2023 Terhadap Persepsi Masyarakat Indonesia (Nasionalisme, Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia)*. *Jurnal Kewanegaraan*, 1-9.
- Hartono, W. (2005). *Dukungan Amerika Serikat terhadap proses berdirinya negara Israel (1945-1949)*. Universitas Indonesia.
- Santoso, T. (2019). *Persepsi Publik Amerika terhadap Konflik Israel-Palestina*. Universitas Diponegoro.
- Busyairi, M. (2007). *Analisis Pengaruh Lobi AIPAC Terhadap Kebijakan Amerika Serikat Menginvasi Irak Pada Tahun 2003*. Universitas Gadjah Mada.
<https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/120282>
- Rahmatullah. (2013). *Peran Amerika Serikat dalam Menciptakan Perdamaian dan Penyelesaian Konflik Israel dan Palestina*. Universitas Jakarta.

- Dias, P., & Putri, A. (2024). Komparasi Narasi Gerakan Pro-Palestina dan Pro-Israel di Amerika Serikat Menggunakan Teori Framing. *Jurnal Hubungan Internasional, Universitas Airlangga*, Vol. (Nainggolan, 2024)17, No. 1.
- Albertus, Y., & Wicaksana, I. G. W. (2020). The Relocation of the United States' Embassy in Israel: Analysis of the Decision-Making Process. *Jurnal Global Strategis, Universitas Airlangga*, Vol. 14, No. 1.
- Setiawan, I., & Nainggolan, R. R. M. P. (2024). Eskalasi Konflik Palestine-Israel di Tahun 2023: Perspektif Kebijakan Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional, Universitas Airlangga*, Vol. 17, No. 1.
- Collier, P., & Hoeffler, A. (2004). Greed and grievance in civil war. *Oxford economic papers*, 56(4), 563-595.
- Bungin, B. (2011). Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer.
- Supranto, J. (1974). Metode Pengumpulan Data dan Beberapa Teknik Sampling. *Majalah Manajemen dan Usahawan Indonesia*, X, hlm, 56.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Hakiki, F., & Sari, D. S. (2019). Kepentingan Nasional Arab Saudi dalam Kebijakan Intervensi Militer di Yaman terhadap Keterlibatan Iran. *e-Journal Universitas Airlangga*.
- Phoenna, R. P., Purnama, C., & Dermawan, W. (2023). Kebijakan Militer Rusia terhadap Suriah dalam Mendukung Rezim Bashar al-Assad (2015-2020). *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, Vol. 2, No. 1, 23-45.

Ilham, M. (2018). Status Quo Konflik Iran-Israel (2005-2018). Skripsi. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.

Faisal, M., & Hafizah, F. (2018). Dukungan Rusia terhadap Pemerintah Suriah di Tengah Tekanan Internasional. Skripsi. Universitas Airlangga.